

PENGARUH VISI DAN MISI TERHADAP GAYA MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI POLITEKNIK LP3I JAKARTA

¹Jaenudin Akhmad, ²Iman Sulaeman, ³Nurharis Effendi

Politeknik LP3I Jakarta, Gd. Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7 -9 Jakarta Pusat

Email: ¹jaenuddin@lp3i.id, ²sulaemanti@gmail.com, ³hrsbox@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the influence of the vision and mission of educational institutions on the teaching style of lecturers and students' learning motivation at the LP3I Jakarta Polytechnic which is expected to be input or information and evaluation for the Jakarta LP3I Polytechnic to be taken into consideration and improvement in accordance with the policies and provisions stipulated apply and become material for discourse and study in an effort to broaden insight into issues related to the vision and mission of institutions and study programs, teaching styles of lecturers and student motivation. This study uses quantitative methods. The population in this study were all lecturers and students at the LP3I Jakarta Polytechnic in the 2015/206 academic year and the sampling in this study was carried out by purposive sampling method. Purposive sampling is a technique that mixes subjects in the population so that all subjects are considered equal, thus, the researcher gives equal rights to each subject to have the opportunity to be selected as a sample with certain criteria/objectives. Data collection was done through observation, interviews using a questionnaire with a data analysis tool, namely SPSS version 17.00

Keywords: *vision and mission, teaching style, learning motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh Visi dan Misi institusi pendidikan terhadap gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta yang diharapkan menjadi bahan masukan atau informasi serta evaluasi bagi Politeknik LP3I Jakarta untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku serta menjadi bahan wacana dan kajian dalam usaha memperluas wawasan mengenai masalah yang berkaitan dengan visi misi institusi dan program studi, gaya mengajar Dosen dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen dan mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta tahun Akademik 2015/206 dan Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik yang mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel dengan kriteria/tujuan tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner dengan alat analisis data yaitu SPSS versi 17.00

Kata kunci: visi dan misi, gaya mengajar, motivasi belajar

1. PENDAHULUAN

Kompetensi komunikasi dosen dalam mengajar tidak dapat diamati dari satu sisi yaitu dari latar belakang pendidikannya saja tetapi juga tak terlepas dari penilaian langsung dari mahasiswa. Mahasiswa sebagai teman pelaku komunikasi dosen menjadi penentu apakah pesan-pesan yang disampaikan dosen dalam pembelajaran dapat diterima atau tidak. Apakah kemampuan dosen dalam melaksanakan tugasnya menyampaikan ilmunya kepada mahasiswa sudah tercapai atau tidak.

Banyak faktor penyebab rendahnya kompetensi lulusan Perguruan Tinggi, salah satunya adalah tingkat kemampuan Dosen dalam proses pembelajaran, tercermin dari gaya mengajarnya. Aspek yang harus dimiliki seorang Dosen dalam mengajar yaitu niat, tanggung jawab, komitmen, kiat, giat dan doa untuk membawa mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran. Bagi mahasiswa aspek yang melandasi mahasiswa untuk belajar yaitu niat, minat, kiat, giat, komitmen dan tanggung jawab dan doa.

Strategi pembelajaran yang diberikan Dosen pada mahasiswa berdasarkan pendekatan konstruktif (*constructivist - approach*) lebih menekankan pada pembelajar/mahasiswa (*leaner-centered*).

Pendekatan ini menyatakan pentingnya mahasiswa sebagai individu secara aktif membangun pengetahuan dan pemahaman melalui bimbingan dari Dosen. Sebaliknya pendekatan pembelajaran langsung

(*direct instruction approach*) menyatakan perlu pendekatan terstruktur dan berpusat pada mahasiswa. Dosen hanya memberikan arahan dan pengendalian. Harapan Dosen tinggi untuk kemajuan mahasiswa, waktu maksimum yang dihasilkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akademis, dan ada upaya-upaya Dosen untuk meminimalisasi pengaruh negatif dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain dalam proses pembelajaran yang berpusat pada Dosen, mahasiswa akan pasif dalam proses pembelajaran. Dosen banyak menekankan pada teori dan konsep yang perlu dipahami oleh mahasiswa, dan proses pembelajaran lebih berada dalam situasi kelas. Proses pembelajaran ini hanya mengembangkan unsur kognitif mahasiswa. Sedangkan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, menekankan pada keaktifan mahasiswa. Proses pembelajaran pada mahasiswa diberikan dalam bentuk belajar memecahkan masalah, membuat *project and report*, survey, kunjungan industri dan studi lapangan. Pada mahasiswa akan berkembang unsur kognitif, psikomotor dan afektif. Dosen lebih berperan sebagai fasilitator, memberikan pengetahuan (*transfer of knowledge*) pada mahasiswa. Mahasiswa dianggap mampu untuk menjalankan tugasnya sebagai individu yang sedang menuntut ilmu.

Ada empat Gaya pembelajaran Dosen muncul di saat mengajar yaitu: (1). Dosen *elementary*, lebih memberikan *understanding, comprehension* dan *memorizing* pada mahasiswa. Ciriya adalah banyak menggunakan “*what, when, where*, penyampaian informasi, menjelaskan tugas, pekerjaan rumah, (2). Dosen *intermediate*, menekankan pada *critical thinking and doing*. Ciri dalam proses pembelajaran adalah menekankan pada *how, why and application*, penjelasan, dialog, diskusi, kasus, presentasi. (3). Dosen *advanced*, dengan ciri menekankan pada *problem solving, why, analysis, synthesis dan idea*. Banyak membahas kasus, proyek, survey, studi lapangan presentasi dan seminar.(4) Dosen *creative-evaluative*, mengajak mahasiswa untuk “*thinking out of the box*. Kesadaran pandangan positif pada umpan balik dari dosen, dan mahasiswa yang aktif mencari informasi baru, merupakan aspek dalam motivasi belajar yang signifikan, artinya aspek ini menjadi pendorong /memotivasi mereka untuk mencapai prestasi yang baik dalam proses pembelajaran.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode penelitiannya pun bisa disebut metode *discovery* karena dengan penelitian ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru serta data hasil penelitiannya yang berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2010).

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer yang diperoleh dari hasil kuesioner penelitian yang diberikan kepada Mahasiswa dan Dosen Politeknik LP3I Jakarta Tahun Akademik 2014/2015.
2. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur, jurnal penelitian dan data-data kepustakaan lainnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner berisi pernyataan mengenai visi misi, gaya mengajar Dosen dan Motivasi belajar Mahasiswa. Pengukuran terhadap variabel visi misi, gaya mengajar Dosen dan Motivasi belajar Mahasiswa dengan menggunakan skala likert untuk keperluan analisis. Skala ini digunakan untuk mengukur respons subyek ke dalam 5 (lima) poin skala dengan interval yang sama, yaitu alternatif jawaban tertinggi dengan skor 5 dan alternatif jawaban terendah dengan skor 1 (Sugiyanto, 2010).

Kuesioner tersebut, kemudian di uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur yang ingin diukur. Dalam penelitian ini akan menggunakan pengujian validitas dengan *corrected item-total correlation*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Teknik statistik yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah teknik *product moment* dari *Pearson*, menggunakan alat bantu komputer dengan program *SPSS 17.00 for windows*.

Kemudian diuji reliabilitasnya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan bantuan program SPSS, dengan pengukuran *one shot* (pengukuran sekali saja) hasilnya akan diketahui dengan melihat hasil output SPSS. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan paket program *SPSS 17.00*. Masing-masing pernyataan diuji konsistensinya terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik ini dipilih karena merupakan pengujian konsistensi yang cukup sempurna.

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tingkat I, II dan III yang berjumlah 6958 Mahasiswa. Dan Dosen tetap Politeknik LP3I Jakarta berjumlah 169 Dosen

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel karena bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Sampel untuk penelitian ini adalah mahasiswa dan Dosen Politeknik LP3I Jakarta dengan jumlah 100 responden. Menurut Roscoe, ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian (Sekarang, 2006: 160). Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel dengan kriteria/tujuan tertentu (Arikunto, 2006:134).

Instrumen penelitian variabel bebas dalam penelitian ini adalah Visi dan Misi (X) dan Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah gaya mengajar dosen (Y_1) dan motivasi Belajar Mahasiswa (Y_2). Operasionalisasi variabel terdiri dari variabel, definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran likert. Kumpulan data yang sudah diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan metode sebagai berikut Metode Analisis Deskriptif dan juga Metode Analisis Kuantitatif, Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Visi dan Misi (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Gaya Mengajar Dosen (Y_1) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y_2) pada Politeknik LP3I Jakarta dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 17.00

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (visi misi Perguruan tinggi) terhadap variabel dependen (Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa).

Menurut Sugiyono, regresi linier sederhana adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan paradigma yang mengkaji pengaruh satu variabel independen (X) yaitu Visi Misi dan dua variabel dependen yaitu Gaya Mengajar (Y_1) Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y_2). Maka untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y_1 dan Y_2 dapat digunakan regresi linier sederhana. Dengan tahapan membuat regresi antara X dengan Y_1 dan X dengan Y_2 . Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1 : } Y_1 = a + bX + e$$

$$\text{Persamaan 2 : } Y_2 = a + bX + e$$

Keterangan :

Y_1 = Gaya Mengajar Dosen

Y_2 = Motivasi Belajar Mahasiswa

a = Konstanta

X = Visi Misi

B = koefisien regresi masing-masing variabel

E = *Error Disturbance*

a) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan hipotesis benar (Setiaji, 2008: 30). Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi masing-masing variabel

S_b : standar error koefisien regresi masing-masing variabel

Tahap-tahap pengujian:

(1) Hipotesis

Ho: $b = 0$ (tidak ada pengaruh antara Visi dan Misi terhadap Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa)

H1: $b > 0$ (ada pengaruh antara antara Visi dan Misi terhadap Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa)

(2) Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ t tabel = $t_{\alpha / 2, n-k}$

(3) Kriteria pengujian

Ho diterima apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$.

Ho ditolak apabila $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

(4) Keputusan

Apabila Ho diterima artinya tidak ada pengaruh antara Visi dan Misi terhadap Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa sehingga hipotesis penelitian tidak terbukti. Namun apabila Ho ditolak berarti ada pengaruh antara Visi dan Misi terhadap Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa

b. Uji F

Uji F-statistik digunakan untuk menguji apakah variabel independen (Visi dan Misi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa).

Rumus uji F yang digunakan adalah (Setiaji, 2008: 44)

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k-1}{(1-R^2) / n-k}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

k : derajat bebas pembilang

$(n-k)$: derajat bebas penyebut

Tahap-tahap pengujian:

(1) Hipotesis

Ho: $b = 0$ (tidak ada pengaruh antara Visi dan Misi terhadap Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa)

H1: $b > 0$ (ada pengaruh antara antara Visi dan Misi terhadap Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa)

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

F tabel = $F_{\alpha, k, n-k}$

(2) Kriteria pengujian

Ho diterima apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$.

Ho ditolak apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.

(3) Keputusan

Apabila Ho diterima artinya tidak ada pengaruh antara Visi dan Misi terhadap Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa sehingga hipotesis penelitian tidak terbukti. Namun apabila Ho ditolak berarti ada pengaruh antara Visi dan Misi terhadap Gaya Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen (visi misi) terhadap variabel dependen (gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa) yang ditunjukkan dengan persentase.

$$R^2 = \frac{b_1 \sum YX}{Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Nilai Koefisien Determinasi

Y_1 = Gaya Mengajar Dosen

Y_2 = Motivasi Belajar Mahasiswa

a = Konstanta

X = Visi dan Misi

b_1 = koefisien regresi masing-masing variabel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.11.
Hasil Uji Regresi linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.598	3.376		5.213	.000
	Visi dan Misi (X)	.752	.054	.814	13.898	.000

a. Dependent Variable: Gaya Mengajar Dosen (Y1)

1. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel visi misi mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 13,898 > 1,9842 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara visi misi terhadap gaya mengajar dosen.

Tabel 5.14.
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1327.659	1	1327.659	193.142	.000 ^a
	Residual	673.651	98	6.874		
	Total	2001.310	99			

a. Predictors: (Constant), Visi dan Misi (X)

b. Dependent Variable: Gaya Mengajar Dosen (Y1)

2. Berdasarkan hasil perhitungan F test diperoleh nilai F sebesar 193,142 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai F sebesar 193,142 > 3,938. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan visi misi (X) berpengaruh terhadap gaya mengajar dosen (Y1).

Tabel 5.16.
Hasil Uji Regresi linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.510	3.969		1.892	.061
	Visi dan Misi (X)	.847	.064	.803	13.317	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y2)

3. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel visi misi mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 13,317 > 1,9842 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara visi misi terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 5.17
Hasil Uji Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.803 ^a	.644	.640	3.082	.644	177.336	1	98	.000	1.685

a. Predictors: (Constant), Visi dan Misi (X)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y2)

4. Hasil perhitungan Ftest diperoleh nilai F sebesar 177,336 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai F sebesar $177,336 > 3,938$. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan visi misi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y2) .

Tabel 5.15.
Hasil Penghitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.814 ^a	.663	.660	2.622	.663	193.142	1	98	.000	1.786

a. Predictors: (Constant), Visi dan Misi (X)

b. Dependent Variable: Gaya Mengajar Dosen (Y1)

5. Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R^2) tentang pengaruh visi misi (X) terhadap gaya mengajar dosen (Y_1) sebesar 66,3%. Sisanya 33,7% . Dari hasil terdapat pengaruh Visi Misi (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y_2) sebesar 64,4%. Sisanya 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel visi misi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Mengajar Dosen (Y1).
2. Hasil persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel visi misi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y2).
3. Hasil penelitian ini koefisien determinasi (R^2) terdapat pengaruh visi misi (X) terhadap gaya mengajar dosen (Y_1) sebesar 66,3%. Sisanya 33,7% . Dan terdapat pengaruh Visi Misi (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y_2) sebesar 64,4%. Sisanya 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini

Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan maka penulis memberikan saran-saran sebagai pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Perlunya peningkatan sosialisasi visimisi dan pemahaman visi misi untuk seluruh civitas akademika sehingga dapat berpengaruh besar terhadap gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. Ini menunjukkan bahwa walaupun visi misi telah di sosialisasikan keberbagai kegiatan namun persentase pengaruhnya menunjukkan bahwa belum maksimal.
2. Dalam pola pengajaran dosen hendaknya mengacu pada visi misi baik institusi dan program studi yang telah dirumuskan sehingga gaya mengajar sesuai dengan apa yang akan dicapai di masa yang akan datang.
3. Visi Misi Institusi dan Program Studi di Politeknik LP3I Jakarta hendaknya juga dapat menjadikan motivasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. Namun perlunya sosialisasi terus menerus sehingga pemahaman terhadap arti penting tujuan visi misi untuk masa yang akan datang.

REFERENSI

- Abbas, Syahrizal. 2008. *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana
- Brophy, Jere. (2004), *Motivating Students to Learning*, Lawrence Erlbaum Associates, New Jersey.
- Budiman Djoko Said dan Gatot Soedarto (2014), *Doktrin, Visi-misi, Dan Strategi*, Penerbit: Createspace Independent Pub. Jakarta
- Buchori, M., (1983), *Evaluasi dalam Pendidikan*, Jemars, Bandung.
- Drucker. Peter. 2000. *Inovation*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Martin Handoko., (1992), *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Kanisius, Yogyakarta.
- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati., (1993), *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarta, Bandung.
- Nawawi, Hadari, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Gajah Mada University, Yogyakarta
- Prasetyo C, Benedicta J. 2004. *Perancangan Strategy Map*, Gramedia. Pustaka, Jakarta
- Sardiman, AM., (2008), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siregar, Syofian., (2013), *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Situmorang, Ronyta., (2013), *Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Binjai T.A 2011/2012*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Sudaryono (2014), *Classroom Action Research : Teori Dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, Lentera Ilmu Cendekia, Jakarta
- Sudaryono (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Lentera Ilmu Cendekia, Jakarta
- Sugiyono., (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto., (2012), *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Suprijono, Agus., (2009), *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Surabaya.
- Sutopo, H.B., (1988), *Konsep-konsep Dasar Penelitian Kualitatif*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Suwarni, E., (2008), *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Mengajar Dosen Dengan Motivasi Belajar mahasiswa UBM*, Vol 1, No 2, Hal: 1 - 21; ISSN: 1979-3707, Jurnal Psibernetika, Jakarta.
- Syaiful Bahri. Djamarah., (2006), *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- TriJoko, Ahmadi, Abu., (2005), *Strategi Belajar Mengajar*, Pusaka Setia, Bandung.
- Yusuf, Syamsu., (2002). *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*, Rosdakarya, Remaja Rosdakarya, Bandung.